

## 8 Konsorsium Siap Bertarung

JAKARTA—Semua konsorsium yang memasukkan dokumen pra-kualifikasi lelang proyek jalan tol Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi, Sumatra Utara dan Serpong-Balaraja di Banten lolos untuk diproses lebih lanjut.

Terdapat empat konsorsium peminat untuk memperebutkan proyek jalan tol Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi dan empat lagi untuk Serpong-Balaraja.

Kepala Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT) Achmad Gani Ghazaly Ak-

man menjelaskan kedelapan konsorsium itu sudah dievaluasi selama 2 bulan, sebelum akhirnya dinyatakan lolos untuk ikut lelang.

Walaupun sudah dinyatakan lolos prakualifikasi untuk kedua ruas jalan bebas hambatan itu, tetapi proses lelang masih menunggu pembebasan lahan.

Gani menjelaskan hal itu sesuai dengan undang-undang yaitu lelang dapat dilakukan jika tanah dinyatakan bebas.

Dia memperkirakan lelang dapat dilakukan pada kuartal III tahun ini karena pembebasan lahan untuk jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi sudah mencapai 60%. Sementara pembebasan lahan untuk tol Serpong Balaraja diyakini tidak memakan waktu lama.

Jalan tol Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi merupakan ruas penunjang akses menuju Bandara Kuala Namu yang akan diresmikan dalam waktu dekat. Ruas sepanjang 60 kilometer itu mendapat dukungan pemerintah, di mana pemerintah

mengerjakan 17,8 kilometer.

"Medan ke Kuala Namu itu dibangun pemerintah pakai *loan* China dan APBN, kemudian dari Lubuk Pakam ke Tebing Tinggi itu akan dilelang," papar Gani, Jumat (15/2).

Dia mengungkapkan investasi untuk ruas Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi belum dapat dipastikan secara tepat. Nilai investasi itu dapat dipastikan setelah studi kelayakan dilakukan oleh para investor. Sebelumnya nilai investasi untuk ruas tersebut diperkirakan mencapai Rp5,6 triliun.

Sementara itu, ruas Serpong-Balaraja merupakan proyek *unsolicited* atau yang diprakarsai oleh swasta dalam hal ini PT Bumi Serpong Damai (BSD). Pemerintah telah menunjuk BSD sebagai pemrakarsa melalui Surat Keputusan (SK) Menteri Pekerjaan Umum pada 29 Februari 2012.

Mengacu kepada Peraturan Presiden No. 56/2011 tentang Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur pihak BSD telah menyerahkan kajian studi kelayakan kepada BPJT. Sebagai inisiator pihak BSD nantinya memperoleh *right to match* terhadap penawaran terbaik.

Pembebasan lahan tol ini diperkirakan tidak mengalami banyak ken-

dala karena pada umumnya merupakan lahan milik BSD. Meskipun demikian proses lelang tetap harus dilakukan setelah pembebasan lahan setidaknya mencapai 75% siap digarap.

Kebutuhan investasi untuk proyek itu sekitar Rp5,2 triliun untuk konstruksi, sedangkan pembebasan lahan Rp1,70 triliun.

Data BPJT mencatat ruas jalan tol Serpong-Balaraja merupakan salah satu tol yang berpotensi untuk ditawarkan ke swasta karena memiliki kelayakan secara finansial.

Menurut rencana, jalan tol itu dibangun sepanjang kurang lebih 36,30 kilometer dari Serpong hingga Balaraja Tangerang Banten.

(Thomas Mola)

### Konsorsium Peserta Lelang Proyek Jalan Tol

#### Medan-Kuala Namu-Tebing Tinggi

- SP Road (India) dan PT Pratu Persada;
- PT Jasa Marga Tbk, PT Waskita Karya Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk dan PT Utama Karya;
- PT Bangun Tjipta Sarana;
- PT Nusantara Infrastruktur Tbk dan Egist (Prancis)

#### Serpong-Balaraja

- PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk;
- SP Road dan PT Prabu Persada;
- PT Bumi Serpong Damai Tbk, PT Astratel Nusantara, dan PT Transindo Karya Investama;
- PT Nusantara Infrastruktur Tbk & Korera

Sumber: BPJT